

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan penulis yaitu penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar mengajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.¹

Menurut Masnur Muslich Penelitian Tindakan Kelas adalah sebagai suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki kondisi di mana praktek pembelajaran tersebut dilakukan.²

B. Tempat dan Waktu penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah MI Futuhiyyah 01 Penggaron Lor Genuk Semarang. Berikut sekilas profil MI Futuhiyyah 01 Penggaron Lor Genuk.

Nama Madrasah	: MI Futuhiyyah 01
N S M	: 111233740021
N P S N	: 20329126
N S S	: 112030109001
Alamat Madrasah	: Jl.Kauman Kudu
No.Telpon	: 082892006377 - HP.081390018940
Kecamatan	: Genuk
Kota	: Semarang

¹ Suharsimi Arikunto, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008) cet.5, hlm. 3- 4

² Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) itu Mudah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 8-9

Propinsi	: Jawa Tengah
Status	: Terakreditasi B
Berdiri	: 1959
Penyelenggara	: Yayasan Futuhiyyah Kudu
Ruang Kelas	: 7 Kelas
Rombongan Belajar	: 7 Ruang

2. Waktu Penelitian

Penelitian Ini dilakukan Pada tanggal 2 November 2010 sampai 25 November 2010

C. Pelaksana dan Kolaborator

1. Pelaksana

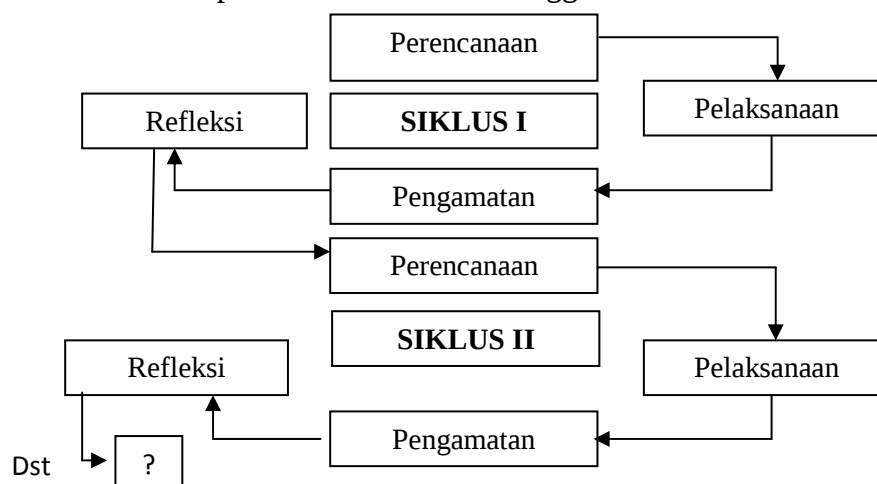
Yang menjadi pelaksana dalam penelitian adalah peneliti dan siswa kelas V MI Futuhiyyah 01 Penggaron Lor Genuk Semarang.

2. Kolaborator

Peneliti sebagai guru dan berkolaborasi dengan guru MI Futuhiyyah 01 Penggaron Lor Genuk Semarang di dalam melakukan pembelajaran ini yaitu Chabibullah, S.H.I.

D. Rancangan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dipilih model spiral dari Kemmis dan Taggart yang terdiri dari beberapa siklus tindakan pembelajaran berdasarkan refleksi mengenai hasil dari tindakan-tindakan pada siklus sebelumnya. Setiap siklus tersebut terdiri dari empat tahapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi), dan refleksi.

Model Spiral dari Kemmis dan Taggart³

Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 4 tahap. Secara rinci prosedur penelitian tindakan ini sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan

- 1) Merencanakan penerapan strategi *the power of two* pada mata pelajaran fiqih pokok materi makanan dan minuman yang halal dan haram di kelas V MI Futuhiyyah 01 Penggaron Lor Genuk Semarang.
- 2) Mengembangkan skenario model pembelajaran dengan membuat RPP.
- 3) Menyusun LOS (Lembar Observasi Siswa)
- 4) Menyusun kuis (tes)

b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu melaksanakan penerapan strategi *the power of two* pada mata pelajaran fiqih pokok makanan dan minuman yang halal dan haram di kelas V MI Futuhiyyah 01 Penggaron Lor Genuk Semarang telah direncanakan diantaranya:

c. Observasi

Peneliti mengamati keaktifan siswa pada proses pelaksanaan strategi *the power of two* pada mata pelajaran fiqih pokok materi

³ Suharsimi Arikunto, dkk, *op.cit*, hlm. 16

makanan dan minuman yang halal dan haram di kelas V MI Futuhiyyah 01 Penggaron Lor Genuk Semarang.

d. Refleksi

- a) Meneliti hasil kerja siswa terhadap kuis yang diberikan
- b) Menganalisis hasil pengamatan untuk membuat simpulan sementara terhadap pelaksanaan pengajaran pada siklus I.
- c) Mendiskusikan hasil analisis untuk tindakan perbaikan pada pelaksanaan kegiatan penelitian dalam siklus II.

2. Siklus II

Setelah melakukan evaluasi tindakan I, maka dilakukan tindakan II. Peneliti mengamati proses pelaksanaan strategi *the power of two* pada mata pelajaran fiqih pada pokok materi makanan dan minuman yang halal dan haram di kelas V MI Futuhiyyah 01 Penggaron Lor Genuk Semarang. Langkah-langkah siklus II adalah sebagai berikut :

a. Perencanaan

- 1) Mengidentifikasi masalah-masalah khusus yang dialami pada siklus sebelumnya.
- 2) Mencarikan Alternatif pemecahan.
- 3) Membuat satuan tindakan (pemberian bantuan).

b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu Pengembangan rencana tindakan II dengan melaksanakan tindakan upaya lebih meningkatkan semangat belajar siswa dalam pelaksanaan strategi *the power of two* pada mata pelajaran fiqih pokok materi makanan dan minuman yang halal dan haram di kelas V Mi Futuhiyyah 01 Penggaron Lor Genuk Semarang, yang telah direncanakan.

c. Observasi

Peneliti mencatat semua proses yang terjadi dalam tindakan model pembelajaran, mendiskusikan tentang tindakan II yang telah dilakukan mencatat kelemahan baik ketidaksesuaian antara skenario dengan respon dari siswa yang mungkin tidak diharapkan.

d. Refleksi

- 1) Tes evaluasi penerapan pelaksanaan strategi *the power of two* mata pelajaran fiqih pada pokok materi makanan dan minuman yang halal dan haram di kelas V MI Futuhiyyah 01 Penggaron Lor Genuk Semarang.
- 2) Menganalisis Hasil pengamatan untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang dilakukan hal apa saja yang perlu diperbaiki sehingga diperoleh hasil refleksi kegiatan yang telah dilakukan.

3. Siklus III

Setelah melakukan evaluasi tindakan II, maka dilakukan tindakan III. Peneliti mengamati proses pelaksanaan strategi *the power of two* pada mata pelajaran fiqih pokok materi makanan dan minuman yang halal dan haram di kelas V MI Futuhiyyah 01 Penggaron Lor Genuk Semarang. Langkah-langkah siklus III adalah sebagai berikut :

a. Perencanaan

- 1) Mengidentifikasi masalah-masalah khusus yang dialami pada siklus sebelumnya.
- 2) Mencarikan Alternatif pemecahan.
- 3) Membuat satuan tindakan (pemberian bantuan) yang tertuang dalam RPP.

b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu Pengembangan rencana tindakan III dengan melaksanakan tindakan upaya lebih meningkatkan semangat belajar siswa dalam kegiatan pelaksanaan strategi *the power of two* pada mata pelajaran fiqih pokok materi makanan dan minuman yang halal dan haram di kelas V MI Futuhiyyah 01 Penggaron Lor Genuk Semarang yang telah direncanakan.

c. Observasi (pengamatan)

Peneliti mencatat semua proses yang terjadi dalam tindakan model pembelajaran, mendiskusikan tentang tindakan III yang telah dilakukan mencatat kelemahan baik ketidaksesuaian antara skenario dengan respon dari siswa yang mungkin tidak diharapkan.

d. Refleksi

- 1) Tes evaluasi kegiatan pelaksanaan pelaksanaan strategi *the power of two* pada mata pelajaran fiqih pada pokok materi makanan dan minuman yang halal dan haram di kelas V MI Futuhiyyah 01 Penggaron Lor Genuk Semarang.

Menganalisis Hasil pengamatan untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang dilakukan hal apa saja yang perlu diperbaiki sehingga diperoleh hasil refleksi kegiatan yang telah dilakukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data diperoleh langsung dari lokasi penelitian, khususnya pada proses pelaksanaan tindakan kelas, sedang untuk mendapatkan data peneliti menggunakan beberapa metode untuk menggali informasi yang dibutuhkan. Metode yang dipakai oleh peneliti untuk mendapatkan informasi tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis.⁴

Sumber dokumentasi pada dasarnya merupakan segala bentuk sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen baik resmi maupun yang tidak resmi.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang penerapan strategi *the power of two* pada mata pelajaran fiqih pokok materi makanan dan minuman yang halal dan haram di kelas V MI Futuhiyyah 01 Penggaron Lor Genuk Semarang seperti RPP, LOS, nilai.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Sebuah Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hlm 23

2. Pengamatan (*observasi*)

Sebagai metode ilmiah, observasi dapat diartikan sebagai pengamatan yang meliputi pemusatan perhatian terhadap subyek dengan menggunakan seluruh alat inderanya.⁵

Metode pengamatan (*observasi*), cara pengumpulan datanya terjun langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti, populasi (sampel).⁶

Metode ini digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa dalam proses pelaksanaan penerapan strategi *the power of two* pada mata pelajaran fiqih pokok materi makanan dan minuman yang halal dan haram di kelas V MI Futuhiyyah 01 Penggaron Lor Genuk Semarang dengan menggunakan lembar observasi siswa (LOS).

3. Tes

Metode tes merupakan seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penentu skor angka.⁷

Metode tes oleh peneliti digunakan untuk mendapatkan hasil belajar siswa yang telah melakukan pelaksanaan penerapan strategi *the power of two* pada mata pelajaran fiqih pokok materi makanan dan minuman yang halal dan haram di kelas V MI Futuhiyyah 01 Penggaron Lor Genuk Semarang sebagai evaluasi setelah proses pembelajaran berlangsung.

2)

F. Instrumen Penelitian

Sedangkan instrumen yang peneliti gunakan untuk menilai tingkat keberhasilan siswa adalah:

1. Instrumen evaluasi

Instrumen evaluasi adalah alat untuk memperoleh hasil yang telah sesuai dengan kenyataan yang dievaluasi. Sedang bentuk evaluasi yang

⁵ Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian suatu Tindakan Dasar*, (Surabaya: Sie Surabaya, 1996), cet. 4, hlm. 40

⁶ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 158

⁷ *Ibid.*, hlm. 170

dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa adalah soal pilihan ganda sebanyak 10 soal, dimana setiap item yang benar nilai 1, dan salah 0.

Contoh Tabel 1

Model Penilaian Ulangan

No	Nama	Hasil Ulangan	Tertulis
1			
2			

2. Lembar observasi

Lembar observasi adalah lembar pengamatan yang harus diisi oleh observer. Lembar observasi berisi aktifitas siswa dalam pembelajaran.

Dalam penelitian ini ada beberapa aspek yang menjadi bahan pengamatan peneliti diantaranya:

- A. Siswa mendengarkan dengan seksama penjelasan guru.
- B. Siswa aktif menjawab pertanyaan guru
- C. Siswa aktif dalam tugas yang diberikan guru
- D. Siswa aktif dalam kerja pasangan

Tabel 2

Contoh Tabel Lembar Observasi

No	Nama	Aspek Pengamatan				Jumlah Aktifitas
		A	B	C	D	
JUMLAH						

G. Analisis Data

Kemudian Data-data yang diperoleh dari penelitian baik melalui pengamatan, tes atau dengan menggunakan metode yang lain kemudian diolah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus dan untuk menggambarkan keberhasilan belajar strategi *the power of two* pada mata pelajaran fiqh pokok materi makanan dan minuman yang halal dan haram di kelas V MI Futuhiyyah

01 Penggaron Lor Genuk Semarang. Adapun tehnik pengumpulan data yang berbentuk kuantitatif berupa data-data yang disajikan berdasarkan angka-angka maka analisis yang digunakan yaitu prosentase dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100 \%$$

H. Indikator Keberhasilan

Sedangkan untuk mengetahui tingkat keberhasilan penelitian tindakan ini apabila:

1. Meningkatnya hasil belajar yang ditandai rata-rata nilai hasil kuis 70 sebanyak 80% dari jumlah siswa.
2. Adanya peningkatan keaktifan belajar belajar siswa pada kategori baik dan baik sekali yang mencapai 80 %.